



JIMMBA

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi

Homepage: <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT MAYORAINDAH Tbk. TAHUN 2019 -2022

Maulana Dhamar Prabowo

193300786

UNIVERSITAS PUTRA BANGSA KEBUMEN

ABSTRACT

This study has the aim of knowing how the financial performance of the company PT Mayora Indah Tbk, which is one of the companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019 to 2022 based on solvency ratio using indicators, namely debt ratio, debt to equity ratio and times interest earned ratio, profitability ratio using indicators, namely net profit margin (NPM), return on equity (ROE) return on assets (ROA), ratio market value using indicators. This type of research uses quantitative descriptive methods by using calculations on financial statements PT Mayora Indah Tbk annual company he Tbk by accessing the website Idx.co.id. The analytical tool used is Microsoft Excel. The results of the research as a whole are still many ratio that are below industry standards, one of which is the ratio of liquidity and profitability, and a ratio that is above the industry standard, one of which is the solvency ratio.

Keywords: *Solvency Ratio, Profitability Ratio.*

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk yang merupakan salah satu perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 sampai 2022 berdasarkan rasio solvabilitas dengan menggunakan indikator yaitu debt ratio, debt to equity ratio, dan times interest earned ratio, rasio profitabilitas dengan menggunakan indikator yaitu net profit margin (NPM), return on equity (ROE), return on asset (ROA). Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan perhitungan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan PT Mayora Indah Tbk dengan mengakses website Idx.co.id. Alat analisis yang digunakan yaitu Microsoft Excel. Hasil penelitian secara keseluruhan nilai rasio nya masih banyak yang di bawah standar industri salah satu nya rasio likuiditas dan profitabilitas, dan rasio yang nilai nya berada di atas standar industri salah satu nya rasio solvabilitas.

Kata Kunci : Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas.

Latar Belakang Masalah

PT MAYORA INDAH Tbk atau biasa dikenal dengan nama Mayora, adalah salah satu perusahaan Indonesia yang memproduksi makanan dan minuman. PT MAYORA INDAH Tbk sendiri didirikan secara resmi pada tanggal 17 Februari 1977, dengan pabrik pertamanya berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market; konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua didunia

Sebagai salah satu Fast Moving Consumer Goods Companies, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah “*Top Five Best Managed Companies in Indonesia*” dari *Asia Money*, “*Top 100 Exporter Companies in Indonesia*” dari majalah *Swa*, “*Top 100 public listed companies*” dari majalah *Investor Indonesia*, “*Best Manufacturer of Halal Products*” dari Majelis Ulama Indonesia, *Best Listed Company* dari *Berita Satu*, “*Indonesia’s Corporate Secretary Award*, *Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector*, dari *Warta Ekonomi* dan banyak lagi penghargaan lainnya.

Seiring berjalannya waktu persaingan bisnis atau usaha semakin ketat maka dari itu perusahaan sangat perlu untuk memperlihatkan kinerja baik ataupun buruk dalam perusahaan. Perusahaan dapat menyusun strategi untuk bersaing guna mengetahui kinerja perusahaannya khususnya dalam bidang keuangan agar bisa menghadapi persaingan. Salah satu persaingan bagi perusahaan manufaktur dalam pengolahan makanan dan minuman dapat berpengaruh positif yaitu dorongan untuk selalu meningkatkan mutu produk yang dihasilkan, akan tetapi persaingan juga menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan, yaitu produk mereka akan tergusur dari pasar apabila perusahaan gagal meningkatkan mutu dan kualitas produk-produk yang dihasilkan. Pihak manajemen perusahaan juga harus mengetahui keadaan perusahaannya baik dari aktiva ataupun pasiva perusahaan tersebut. Keputusan yang tepat ini juga dapat meminimalisir resiko yang akan diterima perusahaan. Laporan keuangan juga menjadi salah satu yang bisa dilihat baik buruknya suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:22), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban dari perusahaan untuk melaporkan kinerja keuangan perusahaan kepada pemilik modal atau investor. Laporan

keuangan juga bersifat publik, artinya terbuka kepada seluruh masyarakat yang membutuhkannya. Sehingga laporan keuangan ini bisa menjadi alat dari perusahaan untuk menarik masyarakat atau calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Bagi masyarakat atau calon investor, laporan keuangan ini bisa digunakan sebagai acuan atau referensi untuk menilai apakah perusahaan tersebut layak dijadikan sebagai lahan investasi agar modal yang disetor mampu menghasilkan keuntungan di masa depan karena dengan melihat laporan keuangan bisa mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis untuk mengetahui kinerja keuangan dengan melihat rasio aktiva dan pasiva perusahaan. Ada beberapa rasio keuangan yang sering digunakan oleh para investor yaitu rasio liquiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2014:226), profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan.

Tingkat laba yang sangat tinggi memungkinkan perusahaan tersebut untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan mereka dengan dana yang dihasilkan secara internal. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa tingkat

keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Sedangkan Menurut Hery (2017:295), mengatakan bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam rangka pemenuhan aset". Menurut Hanafi (2016:40), mengatakan bahwa: "Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio yang akan penulis gunakan adalah rasio profitabilitas karena rasio ini merupakan rasio yang paling efektif dalam menilai kinerja keuangan Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti perusahaan sektor makanan, permen dan biskuit ini guna menganalisis keuntungan dalam laporan laba rugi dengan judul "**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT MAYORA INDAH Tbk. Tahun 2019 – 2022**".

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti. Rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana rasio profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2019 –2022?
2. Bagaimana rasio solvabilitas pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2019 – 2022?

Kajian Teori

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Sutrisno (2008:9) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Menurut Kasmir (2012:7) menyatakan bahwa laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Munawir (2007:2) yaitu hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Rasio Keuanan

Rasio keuangan adalah alat analisis untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dalam penelitian ini digunakan rasio keuangan sebagai berikut untuk menilai kinerja keuanan perusahaan

Raiso Solvabilitas

Rasio solvabilitas (leverage) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)

Rasio Profitabilitas

Menurut Sartono (2010: 122), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Kasmir (2019: 198) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Kinerja Keuangan

Pengertian Kinerja Keuangan Dalam setiap perusahaan dilakukan penilaian, pengendalian yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dapat berupa penilaian kinerja atau prestasi seorang manajer, dengan cara menilai dan membandingkan data keuangan perusahaan selama periode berjalan. Dalam hal ini penilaian kinerja seorang manajer dapat diukur berdasarkan hasil laporan keuangan yang disajikan. Kinerja keuangan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu

Metode Penelitian

Objek dan Subjek

Subjek yang dijadikan penelitian oleh penulis yaitu PT Mayora Indonesia Tbk, perusahaan ini beroperasi di bidang industry makanan dan minuman yang terdaftar

dalam Bursa Efek Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini objek yang diambil adalah rasio keuangan yang meliputi analisis rasio solvabilitas, analisis rasio profitabilitas, pada tahun 2019- 2022.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara dokumentasi yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data-data tertulis atau data pribadi, metode ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen penting terutama dokumen berupa catatan laporan keuangan tahun 2020-2022.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen, buku-buku dan arsip- arsip yang berkaitan dengan laporan keuangan yang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dari situs www.idx.co.id.

Alat Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis adalah teknik penelitian dengan metode komparatif, yaitu dengan cara membandingkan laporan-laporan keuangan dua periode berturut-turut dengan menganalisa factor-faktor yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran penulis. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya,

menyajikan dan menganalisis perhitungan menggunakan alat analisis Microsoft Excel. Sehingga dapat memberikan perbandingan yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti dan dapat ditarik suatu kesimpulan dari data tersebut dianalisis menggunakan analisis rasio.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk, dapat di analisis dengan menggunakan rasio keuangan yang meliputi rasio solvabilitas dan profitabilitas.

Rasio solvabilitas

Pada pembahasan hasil penelitian ini penulis melakukan analisis solvabilitas pada PT Mayora Indah Tbk. Rasio yang digunakan adalah *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *times interest earned*, data yang digunakan dalam analisis ini adalah data dari laporan keuangan pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2019-2022.

Berdasarkan perhitungan *Debt Ratio* PT Mayora Indah Tbk tahun 2019-2021 di atas dapat di peroleh informasi sebagai berikut:

- a. Nilai *debt rasio* PT Mayora Indah Tbk tahun 2019 yaitu sebesar 47% atau 0,47. Artinya setiap Rp 1, pendanaan perusahaan dibiayai sebesar Rp 0,47 dari utang. Dari nilai rasio tersebut menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik, karena nilai rasio nya di atas standar industri yaitu sebesar 35%. Karena disebabkan oleh total aktiva yang lebih tinggi

- yaitu 19.037.918.165 dan total hutang yaitu sebesar 9.125.978.158 Karena dalam rasio solvabilitas semakin tinggi nilai rasio nya artinya pendanaan perusahaan dengan utang semakin banyak.
- b. Nilai *debt rasio* PT Mayora Indah Tbk tahun 2020 yaitu sebesar 47% atau 0,43. Artinya setiap Rp 1, pendanaan perusahaan dibiayai sebesar Rp 0,43 dari utang. Dari nilai rasio tersebut menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik, karena nilai rasio nya di atas standar industri yaitu sebesar 35%. Karena disebabkan oleh total aktiva yang lebih tinggi yaitu 19.777.500.165 dan total hutang yaitu sebesar 8.506.032.158 Karena dalam rasio solvabilitas semakin tinggi nilai rasio nya artinya pendanaan perusahaan dengan utang semakin banyak.
- c. Nilai *debt rasio* PT Mayora Indah Tbk tahun 2021 yaitu sebesar 42% atau 0,42. Artinya setiap Rp 1, pendanaan perusahaan dibiayai sebesar Rp 0,42 dari utang. Dari nilai rasio tersebut menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik, karena nilai rasio nya di atas standar industri yaitu sebesar 35%. Karena disebabkan oleh total aktiva yang lebih tinggi yaitu 19.917.653.114 dan total hutang yaitu sebesar 8.557.621.007 Karena dalam rasio solvabilitas semakin tinggi nilai rasio nya artinya pendanaan perusahaan dengan utang semakin banyak
- d. Nilai *debt rasio* PT Mayora Indah Tbk tahun 2022 yaitu sebesar 42% atau 0,42. Artinya setiap Rp 1, pendanaan perusahaan dibiayai sebesar Rp 0,42 dari utang. Dari nilai rasio tersebut menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik, karena nilai rasio nya di atas standar industri yaitu sebesar 35%. Karena disebabkan oleh total aktiva yang lebih tinggi yaitu 22.276.160.117 dan total hutang yaitu sebesar 9.441.466.112 Karena dalam rasio solvabilitas semakin tinggi nilai rasio nya artinya pendanaan perusahaan dengan utang semakin banyak.
- Berdasarkan perhitungan *Debt to equity Ratio* PT Mayora Indah Tbk tahun 2019-2022 di atas dapat di peroleh informasi sebagai berikut:
- a. Nilai pada tahun 2019 PT Mayora Indah Tbk yaitu sebesar 0,92% artinya perusahaan dibiayai oleh utang sebanyak 0,92%. Nilai rasio ini menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik, karena nilai rasio nya di atas standar industri yaitu 90%. Nilai total hutang sebesar 9.125.978.102 Dan mengakibatkan akan lebih sulit perusahaan dalam mendapatkan pendanaan dari berbagai investor
- b. Nilai pada tahun 2020 PT Mayora Indah Tbk yaitu sebesar 0,72% artinya perusahaan dibiayai oleh utang sebanyak 0,72%. Karena disebabkan menurun nya total hutang yaitu sebesar 8.506.032.211 Akan tetapi nilai rasio ini masih menunjukkan perusahaan memiliki

kinerja yang kurang baik, karena nilai rasio nya di atas standar industri yaitu 90%.

- c. Nilai pada tahun 2021 PT Mayora Indah Tbk yaitu sebesar 0,75%, artinya perusahaan dibiayai oleh utang sebanyak 0,75%. Total hutang yaitu sebesar 8.557.621.111 karena nilai rasio tersebut kinerja perusahaan menjadi kurang baik, karena nilai rasio nya di atas standar industri yaitu 90%.
- d. Nilai pada tahun 2022 PT Mayora Indah Tbk yaitu sebesar 0,73%, artinya perusahaan dibiayai oleh utang sebanyak 0,73%. Total hutang yaitu sebesar 9.441.466.144 karena nilai rasio tersebut kinerja perusahaan menjadi kurang baik, karena nilai rasio nya di atas standar industri yaitu 90%

Berdasarkan perhitungan *Times Interest Earned Ratio* PT Mayora Indah Tbk tahun 2019-2022 di atas dapat di peroleh informasi sebagai berikut:

- a. Nilai pada tahun 2019 adalah 7,61 kali atau dengan kata lain biaya bunga dapat di tutup 7,61 kali laba sebelum bunga dan pajak. Karena nilai rasio tersebut di atas standar industri yaitu 10 kali maka kinerja perusahaan dapat dikatakan cukup baik, hal ini akan memudahkan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman di kemudian hari.
- b. Nilai pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu menjadi 7,58 kali, atau dengan kata lain biaya bunga

dapat di tutup 7,58 kali laba sebelum bunga dan pajak. Karena nilai rasio tersebut dibawah standar industri yaitu 10 kali, maka kinerja perusahaan dapat dinilai kurang baik, hal ini akan menyulitkan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman di kemudian hari.

- c. Nilai pada tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat signifikan adalah 4,83 kali. Dari hasil rasio tersebut bahwa kinerja perusahaan dapat di nilai cukup baik, karena nilai rasio nya berada di atas standar industri yaitu sebesar 10 kali. Hal ini akan memudahkan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman dikemudian hari.
- d. Nilai pada tahun 2022 adalah 6,43 kali atau dengan kata lain biaya bunga dapat di tutup 6,43 kali laba sebelum bunga dan pajak. Karena nilai rasio tersebut di atas standar industri yaitu 10 kali maka kinerja perusahaan dapat dikatakan cukup baik, hal ini akan memudahkan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman di kemudian hari.

Rasio Profitabilitas

Pada pembahasan hasil penelitian ini penulis melakukan analisis profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk. Rasio yang digunakan adalah *net profit margin, return on asset, return on equity* data yang digunakan dalam analisis ini adalah data dari laporan keuangan pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2019-2022.

Berdasarkan perhitungan *Net Profit Margin* PT Mayora Indah Tbk tahun 2019-2022 di atas dapat di peroleh informasi sebagai berikut :

- a. Nilai rasio *Net Profit Margin* PT Mayora Indah Tbk tahun 2019 yaitu 32%. Artinya bahwa PT Mayora Indah Tbk mampu meraih rasio laba bersih sebesar 32% dari total pendapatan ataupun penjualan yang dihasilkan selama tahun 2019, hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi perusahaan cukup baik, karena nilai rasio nya berada diatas standar industri yaitu sebesar 20%, artinya perusahaan semakin efektif dalam mengubah pendapatan menjadi laba actual.
- b. Nilai rasio *Net Profit Margin* PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu menjadi 30%. Karena laba mengalami penurunan sebesar 288.642 dan penjualan mengalami penurunan sebesar 1.985.009 hal ini menunjukkan bahwa kondisi kinerja perusahaan cukup baik, karena nilai rasionya masih berada diatas standar industri yaitu 20%
- c. Nilai rasio *Net Profit Margin* PT Mayora Indah Tbk tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu 25%. Karena disebabkan meningkatnya laba dan penjualan sebesar 666.664 dan 2.473.681 dari nilai rasio tersebut bahwa kinerja perusahaan cukup baik, karenanilai rasio nya berada di atas standar industri yaitu sebesar 20%
- d. Nilai rasio *Net Profit Margin* PT Mayora Indah Tbk tahun 2022

mengalami peningkatan yaitu 22%. Karena disebabkan meningkatnya laba dan penjualan sebesar 666.664 dan 2.473.681 dari nilai rasio tersebut bahwa kinerja perusahaan cukup baik, karenanilai rasio nya berada di atas standar industri yaitu sebesar 20%.

Berdasarkan perhitungan *Return on Asset* PT Mayora Indah Tbk tahun 2019-2022 di atas dapat di peroleh informasi sebagai berikut:

- a. Nilai rasio ROA tahun 2019 PT Mayora Indah Tbk yaitu sebesar 11%. Artinya setiap Rp 1, total aset mampu menghasilkan 0,11 atau 11% laba bersih. Dari hasil rasio tersebut bisa dikatakan bahwa kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang cukup baik, karena nilai rasio nya berada di atas standar industri yaitu sebesar 5,98%. Maka karena hal itu dapat kita katakan perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktiva nya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan.
- b. Pada tahun 2020 nilai rasio *ROA* PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 10%. Artinya setiap Rp 1, total aset mampu menghasilkan 0,10 atau 10% laba bersih, menurun nya hasil rasio diakibatkan karena laba bersih mengalami penurunan yaitu sebesar 288.642, akan tetapi total aset mengalami peningkatan yaitu sebesar 2.907.425. Dari hasil nilai rasio tersebut bahwa bisa kita katakan kinerja perusahaan cukup baik,

karena nilai rasio nya berada diatas standar industri yaitu sebesar 5,98%. Maka karena hal itu dapat kita katakan perusahaan kurang efisien dalam menggunakan aktiva nya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan.

- c. Pada tahun 2021 nilai rasio *ROA* PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan yaitu sebesar 7%. Artinya setiap Rp 1, total aset mampu menghasilkan 0,07 atau 7% laba bersih, menurunnya hasil rasio disebabkan karena menurunnya laba bersih sebesar 666.664 dan meningkatnya total aset sebesar 2.922.017. Dari hasil nilai rasio tersebut dapat menunjukkan kinerja perusahaan masih cukup baik walaupun mengalami penurunan tetapi masih diatas standar industri yaitu sebesar 5,98%.
- d. Pada tahun 2021 nilai rasio *ROA* PT Mayora Indah Tbk mengalami peningkatan yaitu sebesar 9%. Artinya setiap Rp 1, total aset mampu menghasilkan 0,09 atau 9% laba bersih, meningkatnya hasil rasio disebabkan karena meningkatnya laba bersih sebesar 666.664 dan meningkatnya total aset sebesar 2.922.017. Dari hasil nilai rasio tersebut dapat menunjukkan kinerja perusahaan masih cukup baik walaupun mengalami peningkatan masih diatas standar industri yaitu sebesar 5,98%.

Berdasarkan perhitungan *Return on Equity* PT Mayora Indah Tbk

tahun 2019-2022 di atas dapat di peroleh informasi sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2019 perhitungan rasio *ROE* menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang diperoleh nya sebesar 21%. Artinya setiap Rp 1, total modal turut berkontribusi menciptakan 0,21 atau 21% laba bersih. Dari hasil nilai rasio tersebut dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan cukup baik, karena nilai rasio nya jauh di atas standar industri yaitu sebesar 8,32%. Hal ini menandakan bahwa perusahaan dapat melakukan kinerja secara efektif dan efisien dalam menghasilkan laba.
- b. Pada tahun 2020 perhitungan *ROE* mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu sebesar 18%. Artinya setiap Rp 1, total modal turut berkontribusi menciptakan 0,18 atau 18%. Hal ini disebabkan karena menurun nya laba bersih sebesar 288.642, dan meningkatnya modal saham sebesar 1.433.406. Dari hasil nilai rasio tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan cukup baik, karena nilai rasio nya diatas standar industri yaitu sebesar 8,32%. Hal ini menandakan bahwa perusahaan cukup efektif dan efisien dalam menghasilkan laba.
- c. Pada tahun 2021 hasil perhitungan rasio *ROE* mengalami peningkatan, menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang diperoleh nya sebesar 11%. Artinya setiap Rp 1, total modal

turut berkontribusi menciptakan 0,11 atau 11%. Meningkatnya hasil rasio disebabkan karena laba bersih mengalami peningkatan sebesar 666.664 dan modal saham mengalami penurunan sebesar 1.099.157. Dari hasil nilai rasio tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan cukup baik, karena nilai rasionya berada di atas standar industri yaitu sebesar 8,32%. Hal ini menandakan bahwa perusahaan dapat melakukan kinerja secara efektif dan efisien dalam menghasilkan laba.

- d. Pada tahun 2022 hasil perhitungan rasio *ROE* mengalami peningkatan, menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang diperolehnya sebesar 16%. Artinya setiap Rp 1, total modal turut berkontribusi menciptakan 0,16 atau 16%. Meningkatnya hasil rasio disebabkan karena laba bersih mengalami peningkatan sebesar 666.664 dan modal saham mengalami penurunan sebesar 1.099.157. Dari hasil nilai rasio tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan cukup baik, karena nilai rasionya berada di atas standar industri yaitu sebesar 8,32%. Hal ini menandakan bahwa perusahaan dapat melakukan kinerja secara efektif dan efisien dalam menghasilkan laba.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan PT Mayora Indah Tbk tahun 2019-2022 pada bab sebelumnya. Kinerja PT Mayora Indah Tbk sebagai berikut:

1. PT Mayora Indah Tbk tahun 2019-2022 bila ditinjau dari perhitungan rasio solvabilitas tersebut, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang cukup baik, karena hasil dari perhitungan secara keseluruhan nilai rasio nya hampir semuanya berada di atas standar industri yang sudah ditetapkan, dan cuma ada satu nilai rasio nya yang berada di bawah standar industri yaitu rasio TIER tahun 2020 sebesar 7,58 kali dari standarnya 10 kali. Berdasarkan hal tersebut perhitungan solvabilitas PT Mayora Indah Tbk nilai total aktiva paling besar pada tahun 2022 yaitu sebesar 22.276.160.111 dapat diartikan bahwa perusahaan mampu dalam mengelola seluruh kewajiban (hutang) dengan aktiva dan modal yang dimiliki.

PT Mayora Indah Tbk tahun 2019-2022 jika dilihat dari perhitungan rasio profitabilitas tersebut menunjukkan fluktuatif atau naik turun, karena pada tahun 2019-2020 rata – rata nilai rasio nya mengalami penurunan dan penurunan nilai rasio nya di bawah standar industri, sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan belum efektif dalam memperoleh hasil pengembalian atas aktiva dan ekuitas (modal), sedangkan pada tahun 2020-2021 nilai rasio nya mengalami penurunan dan nilai rasio nya di atas standar

industri, berdasarkan nilai rasio tersebut, dapat di artikan bahwa perusahaan belum efektif dalam memperoleh hasil pengembalian atas aktiva dan ekuitas (modal). Pada tahun 2021-2022 nilai rasio nya mengalami penurunan dan nilai rasio nya di atas standar industri, berdasarkan nilai rasio tersebut, dapat di artikan bahwa perusahaan belum efektif dalam memperoleh hasil pengembalian atas aktiva dan ekuitas (modal).

Saran

Berdasarkan data perhitungan rasio keuangan, hasil analisis dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Solvabilitas perusahaan berada pada posisi tidak baik. Hal ini harus menjadi perhatian utama manajer perusahaan untuk diperbaiki. Keadaan ini bisa diperbaiki dengan menggunakan hutang berdasarkan proporsi dan prioritas sehingga jumlah hutang tidak bertumpuk atau dengan mengurangi jumlah hutang. Manajer PT Mayora Tbk sebaiknya lebih bisa mengontrol hutang perusahaan mengingat besarnya tingkat hutang yang terjadi setiap tahunnya dengan cara melakukan penjualan terhadap aktiva yang kurang berguna untuk menambah modal perusahaan, karena jika rasio solvabilitas perusahaan dalam kondisi kurang baik dapat menyebabkan sulitnya perusahaan dalam mendapatkan pinjaman apabila suatu saat membutuhkan tambahan pendanaan secara tiba-tiba.
2. PT Mayora Tbk memiliki rasio solvabilitas yang cukup baik, untuk lebih meningkatkan lagi perusahaan harus memperbesar aktiva dan modal perusahaan dari kewajiban agar perusahaan mampu membiayai kewajiban.
3. PT Mayora Tbk memiliki rasio profitabilitas yang baik, untuk lebih meningkatkan laba di tahun berikutnya perusahaan harus mampu mengelola modal yang diinvestasikan dalam aktiva dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik
4. Pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk pada tahun tertentu yang masih memiliki kinerja keuangan yang rendah sebaiknya dalam mengelola biaya agar lebih teliti dan efisien dengan demikian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas di masa yang akan datang akan lebih baik.
5. Pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk diharapkan suatu saat nanti perusahaan ini dapat memproduksi makanan halal bukan hanya minuman saja.
6. Saran kepada pihak luar yaitu kurangi lah membeli minuman produksi PT Mayora Indah Tbk yang mengandung alkohol, karena cukup berbahaya terhadap kesehatan tubuh. Saat membeli minuman usahakan pilihlah minuman yang menyehatkan tubuh kita. nya jangan sampai mengalami penurunan, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu

dengan meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya- biaya secara efisien agar hasil laba yang didapat bisa meningkat dan kinerja keuangan dapat menjadi sangat baik.

Daftar Pustaka

- Aria, Pingit dan Yuliawati. 2020. Industri Makanan dan Minuman akan kembali normal pada 2022. <https://kata.data.co.id/yuliawati/indepth/5fc259bb47b62/industri-makanan> dan minuman akan kembali normal tahun 2022. diakses pada 20 Oktober pukul 20:40
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Alfabeta. Bandung.
- Hamidah. 2019. *Analisis Ratio Likuiditas dan Ratio Profitabilitas*, <https://ekobis.unisti.ac.id/index.php/ejurnal/article/download/75/78> diakses 1 Desember pukul 21:20.
- _____. 2019. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta Husnan dan Pudjiastuti 2015. *Analisis Ratio Aktivitas dan Ratio Profitabilitas*, <http://eprints.unpam.ac.id/6186/7/JURNAL.pdf> di akses 1 Desember pukul 22.08.
- Munawir 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta
- _____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta
- Kasmir. 2012. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
2016. *Pengertian, Tujuan, Jenis dan Penggunaan Laporan Keuangan*, <http://eprints.polsri.ac.id/4803/3/BAB%20II.pdf>
2010. *Analisis Ratio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan*. PT Cipta Beton. Makasar